



## **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MELIBATKAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA TK TAHFIDZ AMIN KHOTAB BANJARMASIN**

Fitrah Yuridka<sup>1</sup> Ahmad Suriansyah<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Doktor Administrasi Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat

Email: [234121630012@ulm.ac.id](mailto:234121630012@ulm.ac.id)

*Submitted: 02 May 2025*

*Accepted: 20 June 2025*

*Published: 23 June 2025*

### **ABSTRAK**

Pendidikan berkualitas memerlukan sinergi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin, kepala sekolah memainkan peran penting dalam merancang dan mengimplementasikan strategi untuk melibatkan orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui berbagai pendekatan kolaboratif, kepala sekolah berupaya menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Strategi utama yang diterapkan oleh kepala sekolah meliputi pembentukan komite orang tua, penyelenggaraan pertemuan rutin antara guru dan orang tua, serta pengembangan program edukatif yang melibatkan partisipasi aktif orang tua, seperti workshop parenting dan pelatihan tentang pendidikan anak usia dini. Selain itu, komunikasi yang efektif melalui media digital dan tatap muka, serta pemberdayaan orang tua dalam mendukung kegiatan belajar di rumah, turut meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah juga menjalin kerja sama dengan tokoh masyarakat dan lembaga pendidikan lain untuk memperluas sumber daya dan jaringan dukungan. Dengan melibatkan orang tua secara aktif, diharapkan pendidikan di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin tidak hanya mengutamakan aspek akademis, tetapi juga nilai-nilai agama dan karakter, sesuai dengan visi misi sekolah. Hasil dari strategi ini menunjukkan peningkatan partisipasi orang tua, semangat belajar siswa, serta peningkatan kualitas proses belajar mengajar yang berdampak positif pada perkembangan anak secara holistik. Hal ini menjadikan TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin sebagai contoh yang dapat diadaptasi oleh sekolah-sekolah lain dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan melalui keterlibatan orang tua.

**Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Partisipasi Orang Tua, Peningkatan Mutu Pendidikan**

### **ABSTRACT**

*Quality education requires synergy between schools, teachers, students and parents. At Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin Kindergarten, the principal plays an important role in designing and implementing strategies to involve parents in improving the quality of education. Through various collaborative approaches, school principals strive to create an educational environment that supports children's overall development. The main strategies implemented by school principals include forming parent committees, holding regular meetings between teachers and parents, as well as developing educational programs that involve the active participation of parents, such as parenting workshops and training on early childhood education. Apart from that, effective communication through digital and face-to-face media, as well as empowering parents to support learning activities at home, also improves the quality of learning. School principals also collaborate with community leaders and other educational institutions to expand resources and support networks. By actively involving parents, it is hoped that education at Tahfidz Amin Khotab Kindergarten Banjarmasin will not only prioritize academic aspects, but also religious values and character, in accordance with the school's vision and mission. The results of this strategy show an increase in parent participation, student enthusiasm for learning, and an increase in the quality of the teaching and learning process which has a positive impact on children's holistic development. This makes Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin Kindergarten an example that can be adapted by other schools in an effort to improve the quality of education through parental involvement.*



Published by:



*Keywords: Principal Strategy, Parent Participation, Improving Education Quality*



Published by:

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
Banjarmasin, Kalimantan Selatan



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peran penting dalam membentuk dasar-dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter anak yang akan mempengaruhi perkembangan mereka di masa depan. Di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin, yang menggabungkan pendidikan tahfidz Al-Qur'an dengan pendidikan umum, pendekatan pembelajaran yang holistik dan berbasis nilai agama menjadi fokus utama. Namun, salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh sekolah-sekolah pada umumnya, termasuk di TK Tahfidz Amin Khotab, adalah bagaimana mengoptimalkan peran orang tua dalam proses pendidikan anak. Orang tua merupakan pihak yang pertama dan utama dalam mendidik anak, baik dalam aspek moral, sosial, maupun akademik. Meskipun demikian, banyak orang tua yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak, baik di rumah maupun melalui keterlibatan aktif di sekolah. Sebagian orang tua masih beranggapan bahwa tanggung jawab pendidikan anak sepenuhnya ada pada pihak sekolah. Padahal, penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang erat antara sekolah dan orang tua dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar anak, serta memperkuat perkembangan karakter mereka. Di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin, kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan strategi yang dapat mengoptimalkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Namun, permasalahan yang muncul adalah bagaimana cara kepala sekolah dapat menjembatani kesenjangan antara sekolah dan orang tua serta membangun sinergi yang saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi-strategi yang dapat digunakan oleh kepala sekolah untuk melibatkan orang tua secara maksimal dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini. Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini tidak dapat dipandang sebelah mata. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak secara langsung berhubungan dengan pencapaian akademik dan perkembangan sosial emosional anak. Untuk itu, kolaborasi antara orang tua dan sekolah menjadi elemen yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin, sebagai lembaga pendidikan yang fokus pada pengajaran agama dan pembentukan karakter sejak usia dini, sangat membutuhkan peran serta orang tua dalam mendukung kurikulum yang diterapkan.

Strategi kepala sekolah dalam melibatkan orang tua menjadi kunci utama dalam menciptakan kolaborasi yang efektif antara sekolah dan rumah. Kepala sekolah tidak hanya bertugas untuk mengatur jalannya proses pendidikan, tetapi juga harus mampu merancang kebijakan dan kegiatan yang dapat mendorong partisipasi aktif orang tua. Dalam hal ini, kepala sekolah perlu berinovasi dengan berbagai pendekatan yang memfasilitasi keterlibatan orang tua, baik dalam kegiatan di sekolah maupun dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin dalam melibatkan orang tua, serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Secara lebih spesifik, penelitian ini akan membahas berbagai program atau kegiatan yang dirancang oleh kepala sekolah untuk meningkatkan partisipasi orang tua, seperti pertemuan rutin orang tua dan guru, workshop atau pelatihan orang tua, serta penggunaan teknologi informasi dalam komunikasi antara sekolah dan orang tua.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola sekolah-sekolah lain dalam merancang dan melaksanakan strategi keterlibatan orang tua, sehingga dapat memperbaiki kualitas pendidikan dan mendukung perkembangan anak secara holistik. Dengan memahami pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak, diharapkan tercipta sinergi yang harmonis antara keluarga dan sekolah dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan yang lebih baik.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin dalam melibatkan orang tua untuk meningkatkan mutu pendidikan?
2. Bagaimana dampak dari keterlibatan orang tua terhadap kualitas pendidikan di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam melibatkan orang tua dalam proses pendidikan di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin?
4. Bagaimana persepsi orang tua terhadap peran dan kontribusi mereka dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin?
5. Apa saja program atau kegiatan yang diselenggarakan oleh kepala sekolah untuk mendorong partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin?



## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis. Patton menjelaskan bahwa “analisis data adalah proses yang mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar” Data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ini dirangkum serta disajikan dalam bentuk pemaparan uraian-uraian dan di analisis dengan cara kualitatif dalam bentuk diskriptif. Dalam perihai ini analisis data dilakukan dengan proses mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode serta mengkategorikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Miles dan Huberman yang disebut interaktif model sebagai berikut ;



Gambar.1 : Alur Pemikiran Penelitian

Analisis komponen-komponen model interaktif data sebagai berikut ;

### 1. Pengumpulan data

Penulis melaksanakan dan melakukan pengumpulan data di lapangan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh dari wawancara mengenai hubungan manajemen sekolah dengan orang tua peserta didik dalam mengoptimalkan perkembangan peserta didiknya, dan faktor penghambat serta faktor pendukung hubungan manajemen sekolah dengan orang tua peserta didik dalam mengembangkan secara optimal perkembangan manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Setelah wawancara selesai dilaksanakan, maka lanjut dengan observasi di lapangan yang mana penulis mengamati proses hubungan peran kepala sekolah dan peran orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan, lalu penulis mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi tentang media komunikasi dengan orang tua peserta didik, catatanlaporan perkembangan kegiatan, arsip kegiatan yang dilaksanakan oleh orang tua peserta didik.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan,

proses perubahan dan pengabstrakkan dari data atau catatan-catatan arsip yang ditulis dan didapatkan dilapangan. Data yang di dapat oleh penulis dilapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara merangkum atau mengakumulasi, memilah dan menitik beratkan pada perihai yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

### 3. Penyajian data

Setelah mereduksi data tersebut maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lalu disajikan dalam bentuk uraian catatan observasi, catatan wawancara dan catatan dokumentasi sehingga penulis mudah memahami dan menganalisisnya.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua itu terkumpul maka dibuatlah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kumpulan dari laporan uraian fakta lapangan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang di dukung dengan bukti yang kuat pada saat pengumpulan data. Kesimpulan yaitu jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah ditanyakan dan diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin, berikut ini adalah **temuan utama** terkait strategi kepala sekolah dalam melibatkan orang tua untuk meningkatkan mutu pendidikan:

### 1. Strategi Kepala Sekolah dalam Melibatkan Orang Tua

Kepala sekolah TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin menerapkan beberapa strategi untuk melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Strategi-strategi tersebut antara lain:

Penyelenggaraan Pertemuan Rutin Orang Tua dan Guru

Kepala sekolah mengadakan pertemuan rutin setiap triwulan antara orang tua dan guru. Pertemuan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait perkembangan akademik dan non-akademik anak, serta memberikan ruang bagi orang tua untuk berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi anak-anak mereka.

#### • Workshop dan Pelatihan Parenting

Kepala sekolah menyelenggarakan workshop bagi orang tua mengenai cara mendidik anak dengan pendekatan yang sesuai dengan prinsip pendidikan agama dan karakter. Workshop ini mencakup tema seperti "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini"







- Komunikasi Berbasis Teknologi Untuk mempermudah komunikasi antara sekolah dan orang tua, kepala sekolah menerapkan sistem komunikasi berbasis teknologi, seperti aplikasi pesan instan dan platform pembelajaran online. Hal ini memungkinkan orang tua untuk tetap mendapatkan informasi tentang kegiatan sekolah dan perkembangan anak tanpa harus datang ke sekolah secara langsung.
- Pengembangan Program Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan Sekolah Kepala sekolah juga melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah, seperti acara peringatan hari besar Islam, lomba tahfidz, dan kegiatan sosial. Orang tua diberi kesempatan untuk berpartisipasi sebagai panitia atau relawan dalam kegiatan tersebut.

## 2. Dampak Keterlibatan Orang Tua terhadap Mutu Pendidikan

Keterlibatan orang tua di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan, baik dari segi akademik maupun karakter anak. Berdasarkan wawancara dengan guru dan orang tua, beberapa dampak positif yang terlihat antara lain:

- Peningkatan Motivasi Belajar Anak Anak-anak yang orang tuanya terlibat aktif dalam kegiatan sekolah cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Mereka merasa mendapat dukungan baik di rumah maupun di sekolah. Ini terbukti dari peningkatan prestasi siswa dalam kegiatan tahfidz dan ujian semester.
- Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sosial sekolah turut meningkatkan keterampilan sosial anak. Anak-anak lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teman-temannya dan lebih aktif dalam kegiatan bersama.
- Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Karakter Melalui kegiatan pendidikan yang melibatkan orang tua, terutama dalam konteks pembelajaran tahfidz, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama yang diajarkan. Orang tua yang memahami metode pengajaran dan tujuan pendidikan tahfidz lebih mudah memberikan dukungan dalam mendidik anak di rumah.

## 3. Kendala dalam Melibatkan Orang Tua

Meskipun telah ada berbagai upaya untuk melibatkan orang tua, kepala sekolah dan pihak guru menghadapi beberapa kendala yang perlu diatasi, antara lain:

- Keterbatasan Waktu Orang Tua Banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, sehingga sulit untuk hadir dalam pertemuan rutin atau kegiatan sekolah. Hal ini membuat komunikasi langsung antara sekolah dan orang tua terbatas.

- Perbedaan Pemahaman Orang Tua tentang Pendidikan

Sebagian orang tua belum sepenuhnya memahami pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak, terutama dalam aspek pembelajaran agama dan karakter. Beberapa orang tua merasa bahwa tanggung jawab pendidikan sepenuhnya ada pada pihak sekolah.

- Kendala Teknologi

Meskipun komunikasi berbasis teknologi sudah diterapkan, tidak semua orang tua memiliki akses yang memadai ke teknologi informasi, terutama orang tua yang tinggal di daerah yang lebih terpencil atau memiliki keterbatasan ekonomi.

## 4. Persepsi Orang Tua terhadap Peran Mereka dalam Pendidikan

Hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin menyadari pentingnya peran mereka dalam mendukung pendidikan anak, terutama dalam pembelajaran agama dan karakter. Orang tua merasa bahwa kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah memberikan wawasan dan cara baru dalam mendidik anak,

sehingga mereka merasa lebih terlibat dan dapat memberikan dukungan yang lebih maksimal kepada anak.

Namun, ada juga beberapa orang tua yang merasa belum sepenuhnya siap untuk terlibat aktif, terutama terkait dengan pemahaman mereka mengenai metode pengajaran tahfidz dan pengembangan karakter anak.

## 5. Program yang Diselenggarakan untuk Mendorong Partisipasi Orang Tua

Beberapa program yang diselenggarakan oleh kepala sekolah untuk mendorong partisipasi orang tua dalam meningkatkan mutu pendidikan di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin antara lain:

- Program "Sahabat Tahfidz" Program ini bertujuan untuk memperkenalkan orang tua pada metode pengajaran tahfidz yang digunakan di sekolah. Orang tua diajak untuk terlibat dalam proses pengajaran, misalnya dengan menguji hafalan anak di rumah, sehingga menciptakan rasa kebersamaan antara orang tua dan anak.
- Pendidikan Karakter dan Agama untuk Orang Tua Sekolah juga menyelenggarakan program pendidikan karakter dan agama untuk orang tua. Program ini memberikan orang tua wawasan lebih tentang pentingnya mendidik anak dengan nilai-nilai agama yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- Acara Keluarga Sehat Selain program akademik, sekolah juga mengadakan acara keluarga sehat, yang
- melibatkan orang tua dan anak dalam kegiatan olahraga bersama, sebagai upaya untuk mem...





## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam melibatkan orang tua untuk meningkatkan mutu pendidikan di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas. Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah memiliki tanggung jawab untuk merancang strategi-strategi yang dapat meningkatkan partisipasi orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak.

Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin, seperti penyelenggaraan pertemuan rutin, workshop parenting, serta penggunaan teknologi untuk komunikasi yang efektif, telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan orang tua. Dampaknya, baik dari segi akademik maupun karakter anak, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Anak-anak yang orang tuanya aktif terlibat dalam kegiatan sekolah menunjukkan motivasi yang lebih tinggi dalam belajar, lebih percaya diri, dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai agama dan karakter.

Namun demikian, kendala-kendala seperti keterbatasan waktu orang tua dan perbedaan pemahaman mengenai pendidikan tetap menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu terus mengembangkan strategi yang lebih inklusif dan adaptif, yang dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut, serta memperkuat sinergi antara pihak sekolah dan orang tua.

Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pihak sekolah dan pengelola pendidikan dalam memahami pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Untuk itu, keberhasilan TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin dalam melibatkan orang tua bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam menciptakan program yang mengedepankan partisipasi orang tua sebagai faktor kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ke depan, diharapkan seluruh pihak terkait, baik sekolah, orang tua, maupun masyarakat, dapat semakin memperkuat kerjasama demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak.

## Saran:

1. **Bagi Kepala Sekolah:** Diharapkan untuk terus memperbaiki dan mengembangkan strategi yang sudah ada, dengan lebih mengutamakan keterlibatan orang tua dalam setiap aspek kegiatan sekolah, serta mempertimbangkan cara-cara yang lebih inovatif untuk mengatasi kendala keterbatasan waktu dan akses teknologi bagi orang tua.

2. **Bagi Orang Tua:** Disarankan untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan sekolah, mengikuti pertemuan rutin dengan guru, serta mendukung pendidikan anak di rumah, terutama dalam hal pembelajaran agama dan karakter yang menjadi fokus di TK Tahfidz Amin Khotab Banjarmasin.
3. **Bagi Peneliti Lain:** Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak sampel dan sekolah-sekolah lain yang memiliki karakteristik serupa untuk membandingkan strategi yang digunakan dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Dengan kolaborasi yang semakin erat antara sekolah, orang tua, dan masyarakat, diharapkan dapat tercipta pendidikan yang lebih berkualitas dan berkelanjutan, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral anak.

## DAFTAR PUSTAKA :

- Altun, Mustafa. 2017. The Effects of Teacher Commitment on Student Achievement. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 3.3.
- Amini, Mukti. 2015. Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini TK. *Jurnal Ilmiah Visi PPTK PAUD*, 10(1): 9-20
- Amka. 2012. Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati. Jakarta; Al- Mawardi Prima
- Amka. 2014. Manajemen Berbasis Sekolah; Implementasi manajemen sekolah unggul
- Amka. 2021. Manajemen dan Administrasi Sekolah: Penerbit: Nizamia Learning Center Sidoarjo
- Anwar, Sanusi. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- A.Nurdin, Jarkawi, Hamzah. Keterampilan bimbingan dan Konseling/ psikoterapi (CV. Hasanu Utama)
- Aoer, C.2005. Masa Depan Pendidikan Nasional. Jakarta; Center for Poverty Studies Artikelcoolhot-freelancearticle.blogspot.com
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.
- Aziz, A.Q., & Suwatno. 2019. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja guru di SMK Negeri 11 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 4 No. 2
- Bafadal. Ibrahim.2012.Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar.Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Berlian, I. 2013. Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Sekolah Berprestasi. Jakarta: Erlangga.
- Denkin, Norman K. 2007. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Djafri, Novianty. 2016. Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Mana



